

KOMPAS	POS KOTA	MERDEKA	H. TERBIT	MUTIARA
PR. BAND	A. B.	BISNIS	S. PAGI	MED. IND
B. BUANA	PELITA	S. KARYA	JYKR	S. PEM
H A R I : <i>Kamis</i>		TGL: 27 JUL 1989		HAL: <i>VI</i> NO:



KORBAN — Lukisan karya Lini, Penari, yang jadi korban tangan jahil dalam Biennale 89 di TIM Jakarta. Garis putih agak berkelok di kiri gambar adalah jejak benda tajam yang menyobek kanvas.

Lukisan Biennale Dirusak

Jakarta, Kompas

Ketenangan Biennale tak bertahan lama. Pada hari ketiga pameran dan kompetisi seni lukis nasional Rabu kemarin, sebuah lukisan ternyata dirusak.

Pameran dua tahunan karya pelukis terpilih Indonesia tersebut memang selalu ricuh, baik karena seleksi peserta maupun hadiah bagi karya terbaik. Namun kali ini berbagai kalangan lega keriuhan tidak muncul, sampai petugas pameran di TIM Jakarta mendapati sebuah lukisan rusak ketika membuka ruang pamer kemarin pagi. Mereka menduga ulah tangan jahil itu terjadi Selasa malam.

↳ Lukisan cat minyak Penari

tersebut karya Lini Natalini Widhiarsi asal Surabaya. Bekas benda tajam tampak memotong seluruh pinggir kanvas berukuran 90 cm X cm ini. Melihat bekas potongan, pihak keamanan TIM menganggap pelaku hanya ingin memilikinya. "Mungkin tidak bermaksud merusak, tapi menggulungnya, kemudian membawa ke luar ruang," kata Arsono dari Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) yang menyelenggarakan pameran ini. Tambahnya, "Kalau merusak cukup menggosokkan pisau di tengah kanvas".

Lini (24) mengaku sangat kaget dengan kejadian tersebut. Ia lama terdiam, dan belum mampu menetapkan sikap. "Saya tidak tahu harus bagaimana. Kok karya saya yang dibegitukan," katanya lewat telepon dari rumahnya di Surabaya kemarin kepada Kompas.

Tak satu pun lukisan peserta pameran yang seluruhnya 86 buah diasuransikan. Pencurian dengan modus seperti ini pernah terjadi di Gedong Joang Jakarta dan Museum Affandi Yogyakarta. (efix)